











## B. Penyajian dan Analisis Data

### 1. Penyajian Data

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 22 Maret – 25 Juni 2016. Dalam penelitian ini sebagaimana yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan tiga teknik, yakni kuesioner, wawancara dan dokumenter. Khusus untuk angket, penulis menyebarkan angket sebanyak 89 eksemplar yang diberikan kepada nasabah KSPS BMT UGT Sidogiri KCP Sawahan Surabaya yang melakukan transaksi pembiayaan *murābahah*. Penyebaran angket ini dilakukan pada hari Senin tanggal 06 Juni sampai hari Sabtu 11 Juni 2016.

Kemudian dari hasil jawaban angket yang kembali, penulis menyusunnya dengan memberikan skor, setelah itu penulis mengolah data yang telah diterima dari nasabah KSPS BMT UGT Sidogiri KCP Sawahan Surabaya.

Sedangkan hasil data dari wawancara dan dokumenter sebagian sudah penulis paparkan pada sub bab sebelumnya, yakni pada deskripsi singkat lokasi penelitian, sebagian lagi data yang langsung berhubungan dengan rumusan masalah yang akan penulis uraikan di bawah ini.

Berdasarkan hasil data angket yang telah penulis susun, berikut ini akan penulis tampilkan hasil distribusi prosentase pengaruh dinamika kelompok dan budaya konsumsi terhadap keputusan nasabah memilih produk pembiayaan















## c. Uji Asumsi Klasik

## 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Distribusi normal mengandung arti bahwa data memusat pada nilai rata-rata dan median. Untuk mengetahui bentuk distribusi data kita bisa menggunakan grafik distribusi dan analisis statistik. Berdasarkan hasil Uji Normalitas dengan alat bantu komputer yang menggunakan bantuan program SPSS. 21 *for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.02159488
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.162
	Negative	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		1.607
Asymp. Sig. (2-tailed)		.342
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: hasil olah data dengan SPSS 21 *for windows*, Juni 2016

Dari tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp* signifikan dari Unstandardized residual  $0,342 > 0,05$  maka persamaan model regresi







Berdasarkan tabel 4.9. di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10, maka hal ini berarti dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau bebas multikolinieritas, sehingga seluruh variabel bebas (X) tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Dan jika nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki *variance residual* suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain, sehingga dapat dikatakan model tersebut homokedastisitas. Untuk menguji heterokedastisitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *scater plot*. Model regresi dikatakan tidak mengandung heterokedastisitas apabila titik-titik yang terdapat pada kolom telah menyebar diantara atas maupun dibawah angka 0 dari sumbu Y. Berdasarkan hasil Uji Heterokedastisitas dengan alat bantu komputer yang menggunakan Program SPSS. 21 *for windows*, diperoleh hasil sebagai berikut:









Berdasarkan tabel 4.12 tersebut diperoleh nilai koefisien berganda (R) sebesar 0.657. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara variabel bebas yaitu Dinamika Kelompok (X1) dan Budaya Konsumsi (X2), terhadap Keputusan (Y). Kemudian dari hasil analisis determinasi diperoleh koefisien determinasi yaitu nilai Adjusted R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,197 atau 19,7%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu Dinamika Kelompok (X1) dan Budaya Konsumsi (X2) terhadap Keputusan (Y) sebesar 19,7 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model pada penelitian ini sebesar 80,3 %.